

PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN ETIKA PROFESI TERHADAP PERTIMBANGAN MATERIALITAS AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN

WIWI IDAWATI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta

Email: wiwidawati@ymail.com

HUANDY GUNAWAN

Universitas Bunda Mulia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit atas laporan keuangan. Masih banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang terjadi berkaitan dengan profesionalisme auditor, etika profesi, dan pertimbangan tingkat materialitas audit atas laporan keuangan oleh auditor menjadi alasan utama peneliti dalam melakukan penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner ke 30 Kantor Akuntan Publik yang bersedia di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis dengan uji parsial (t) dan uji simultan (F) menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme auditor dan etika profesi baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit atas laporan keuangan. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa semakin profesional seorang auditor dan semakin patuh auditor pada etika profesi maka pertimbangan tingkat materialitas audit atas laporan keuangan akan semakin baik

Kata kunci: Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Pertimbangan Materialitas.

Abstract

The purpose of this research is to determine how the influence of auditor professionalism and ethics profession to the level of materiality judgement on financial audit report. There are still many numbers of violation happened that related to auditor professionalism, profession ethics, and level of materiality judgement on financial audit report being the main reason for this research. The kind of this research is descriptive. This research used primary data from questionnaires that distributed to 30 public accountant firm in DKI Jakarta area. Data was analyzed using multiple regression analysis and did hypotheses analysis with partial test and simultaneous test by SPSS version 22.0. The result of this research showed that auditor professionalism and ethics profession in partially or simultaneously have significant influence and positive to the level of materiality judgement on financial audit report. The conclusion is the more professionalism an auditor and more an auditor obey the ethics of profession so the level of materiality judgement on financial audit report of an auditor will be better.

Keywords: Auditor Professionalism, Ethics Profession, Materiality Judgement.

PENDAHULUAN

Auditor memiliki peran yang sangat besar. Saat ini laporan keuangan suatu perusahaan merupakan sumber informasi terpenting dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan tidak hanya dibuat untuk pihak internal suatu perusahaan namun digunakan juga untuk pihak eksternal atau pihak-pihak yang berkepentingan, seperti kreditor, investor, pemerintah, dan masyarakat. Laporan keuangan diaudit dengan tujuan memeriksa apakah laporan keuangan sudah dibuat sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku dan untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan sudah disajikan secara wajar serta terbebas dari salah saji yang material. Dalam hal ini tentunya profesionalisme auditor sangat dibutuhkan dalam melakukan tugasnya sesuai dengan etika profesi yang ada agar tidak terjadi salah saji yang material dalam suatu laporan keuangan yang diaudit.

Seperti yang telah dikatakan Arens et al. (2011) sebelumnya, para profesional diharapkan memiliki kepatutan dalam berperilaku yang lebih tinggi dibandingkan dengan kebanyakan orang pada umumnya. Auditor sebagai seorang profesional, harus menyadari adanya tanggung jawab kepada publik, klien, dan kepada rekan seprofesi, termasuk perilaku terhormat bahkan jika hal tersebut berarti harus melakukan pengorbanan atas kepentingan pribadi. Alasan adanya harapan yang begitu tinggi pada penerapan etika profesi bagi para profesional adalah pada dasarnya merupakan kebutuhan akan kepercayaan publik dalam kualitas pelayanan yang diberikan oleh para profesional. Berdasarkan Institut Akuntan Publik

Indonesia dalam Arens et al. (2011, p71) terdapat prinsip-prinsip dasar etika profesi yang wajib dipatuhi oleh setiap auditor, yaitu prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi profesional dan kecermatan, prinsip kerahasiaan, dan prinsip perilaku profesional.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh etika profesi terhadap pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh profesionalisme auditor dan etika profesi secara simultan terhadap pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan?

Profesionalisme Auditor

Menurut Glover et al. (2005, p375) mendefinisikan profesionalisme secara luas, mengacu pada perilaku, tujuan atau kualitas yang membentuk karakter atau memberi ciri suatu profesi atau orang-orang profesional. Menurut Kurniawanda (2013) profesionalisme auditor yang terdiri dari pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan pada profesi, dan hubungan sesama profesi, variabel kemandirian dan keyakinan pada profesi berpengaruh terhadap pertimbangan materialitas, sedangkan pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, dan hubungan sesama profesi tidak berpengaruh terhadap tingkat materialitas.

Menurut Febrianty (2012) profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses pengauditan laporan keuangan oleh auditor KAP. Sedangkan menurut Iriyadi dan Vannywati (2011) profesionalisme auditor mempunyai pengaruh sebesar 50,7% terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Serta menurut Arleen dan Yulius (2009) profesionalisme berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan.

Etika Profesi

Definisi etika secara luas menurut Arens et al. (2011, p60) adalah sebagai seperangkat prinsip-prinsip moral atau nilai-nilai yang ideal. Terdapat prinsip-prinsip dasar etika profesi yang wajib dipatuhi oleh setiap auditor berdasarkan Institut Akuntan Publik Indonesia dalam Arens et al. (2011, p71) antara lain Prinsip integritas, Prinsip objektivitas, Prinsip kompetensi profesional dan kecermatan, Prinsip kerahasiaan, para auditor harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama tugas profesional maupun hubungan dengan klien. Para auditor tidak boleh menggunakan informasi yang sifatnya rahasia dari hubungan profesional

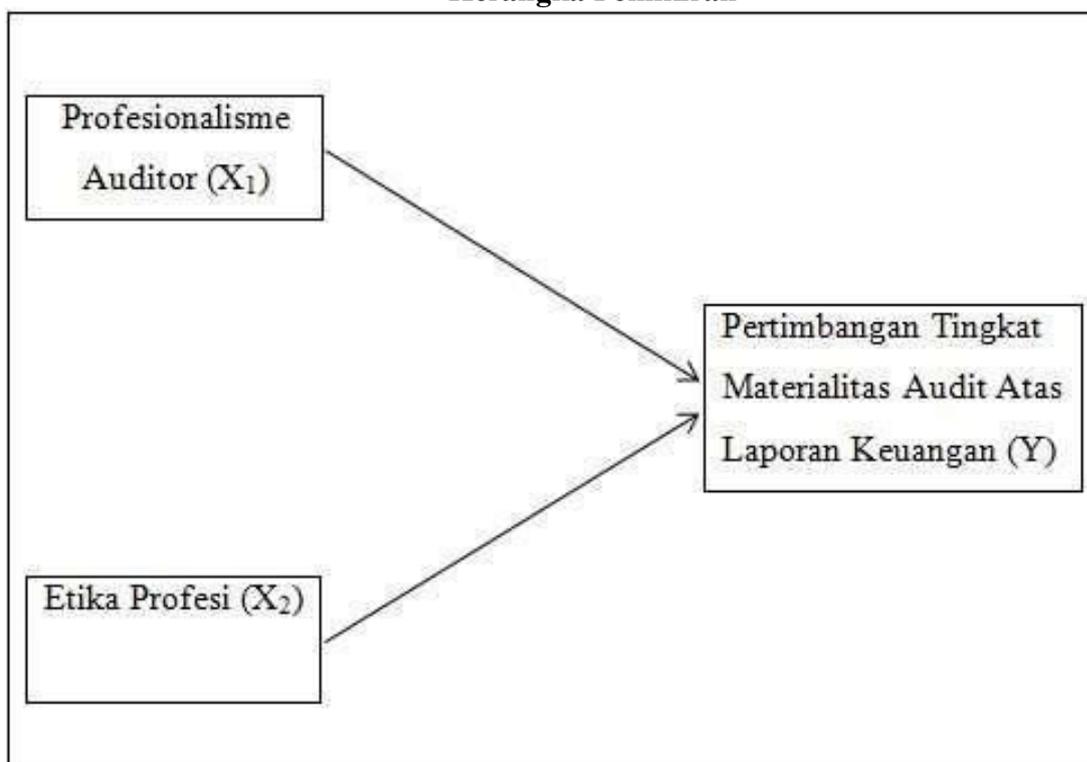
mereka, baik untuk kepentingan pribadi maupun demi kepentingan pihak lain. Para auditor tidak boleh mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia kepada pihak lain tanpa seizin klien mereka, kecuali jika ada kewajiban hukum yang mengharuskan mereka mengungkapkan informasi tersebut, Prinsip perilaku profesional, para auditor harus menahan diri dari setiap perilaku yang akan mendiskreditkan profesi mereka, termasuk melakukan kelalaian. Mereka tidak boleh membesar-besarkan kualifikasi atau pun kemampuan mereka, dan tidak boleh membuat perbandingan yang melecehkan atau tidak berdasar terhadap pesaing.

Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan

Menurut Arens et al. (2011, pp256-257) materialitas merupakan pertimbangan utama dalam menentukan laporan audit yang tepat untuk diterbitkan. Dalam laporan auditor terdapat dua frase penting yaitu frase mendapatkan tingkat keyakinan yang memadai dan frase bebas dari salah saji material. Frase mendapatkan tingkat keyakinan yang memadai dimaksudkan untuk menginformasikan kepada para pengguna laporan bahwa auditor tidak memberikan jaminan atau keyakinan absolut atas penyajian yang wajar dalam laporan keuangan. Ada beberapa resiko bahwa laporan keuangan tidak disajikan dengan wajar, bahkan ketika opini diberikan adalah wajar tanpa pengecualian. Menurut Reza (2013) etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik. Sedangkan menurut Arleen dan Yulius (2009) etika profesi berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan.

Gambar 1

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Berikut ini merupakan hipotesis yang disusun setelah peneliti melakukan studi atas penelitian terdahulu:

H1 : Profesionalisme auditor memiliki pengaruh yang terhadap pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan.

H2 : Etika profesi memiliki pengaruh terhadap pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan.

H3 : Profesionalisme auditor dan etika profesi secara simultan memiliki pengaruh yang terhadap pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan.

Metode Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah profesionalisme auditor, etika profesi, dan pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan. Variabel independen adalah profesionalisme auditor dan etika profesi. Variabel dependen adalah pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatip kausalitas dan jenis data adalah data primer. Dalam penelitian ini populasinya adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner di 30 Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan melakukan uji parsial (t) dan uji simultan (F) menggunakan SPSS 22.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen, yaitu antara pengaruh Profesionalisme Auditor (X_1) dan Etika Profesi (X_2) terhadap Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan (Y). Persamaan regresi linier berganda dengan 3 variabel independen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tabel 1
HASIL UJI PERSAMAAN REGRESI LINIER BERGANDA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)				2.94			
Profesionalisme Auditor	.954	.324		9	.004		
Etika Profesi	.528	.079	.597	6.67	.000	.694	1.440
	.220	.082	.239	2.67	.009	.694	1.440

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Nilai yang didapatkan dari hasil output SPSS pada tabel 4.12 kemudian dimasukkan ke dalam persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,954 + 0,528X_1 + 0,220X_2$$

Arti dari persamaan regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) adalah 0,954 dimana dapat diartikan jika Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi nilainya 0, maka Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan nilainya 0,954.
2. Nilai koefisien regresi variabel Profesionalisme Auditor (b1) bernilai positif, yaitu 0,528 dimana dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Profesionalisme Auditor sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan sebesar 0,528 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Etika Profesi(b2) bernilai positif, yaitu 0,220 dimana dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Etika Profesi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan sebesar 0,220 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Uji Parsial (t)

Menurut Duwi (2014) uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Berikut adalah hasil uji parsial:

Tabel 2
HASIL UJI PARSIAL (t) PROFESIONALISME AUDITOR
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.954	.324		2.949	.004		
Profesionalisme Auditor	.528	.079	.597	6.670	.000	.694	1.440
Etika Profesi	.220	.082	.239	2.674	.009	.694	1.440

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Uji parsial (t) dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung profesionalisme auditor sebesar 6,670 dan nilai signifikansi profesionalisme auditor sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa t hitung profesionalisme auditor $6,670 > t$ tabel 1,991 dan signifikansi profesionalisme auditor $0,000 < 0,05$ berarti profesionalisme auditor secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan. Semakin profesional seorang auditor maka akan semakin baik pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan.

Tabel 3
HASIL UJI PARSIAL (t) ETIKA PROFESI
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)							
Profesionalisme	.954	.324		2.949	.004		
Auditor	.528	.079	.597	6.670	.000	.694	1.440
Etika Profesi	.220	.082	.239	2.674	.009	.694	1.440

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Uji parsial (t) dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung etika profesi sebesar 2,674 dan nilai signifikansi etika profesi 0,009, maka dapat disimpulkan bahwa t hitung etika profesi $2,674 > t$ tabel 1,991 dan signifikansi etika profesi $0,009 < 0,05$ berarti etika profesi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan. Semakin seorang auditor patuh pada etika profesi maka akan semakin baik pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan.

Uji Simultan (F)

Menurut Duwi (2014) uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Berikut adalah hasil uji simultan:

Tabel 4
HASIL UJI SIMULTAN (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.547	2	2.774	51.380	.000 ^b
Residual	4.157	77	.054		
Total	9.704	79			

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Uji simultan (F) dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 51,380 dan signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa F hitung $51,380 > F$ tabel 3,115 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti profesionalisme auditor dan etika profesi secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan.

Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Duwi (2014) *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.756 ^a	.572	.561	.23234	1.843

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. Dari hasil output di atas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,572 dimana artinya persentase sumbangan pengaruh variabel profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap

pertimbangan tingkat materialitas audit atas laporan keuangan sebesar 57,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Data Dan Interpretasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa variabel independen profesionalisme auditor dan etika profesi secara simultan memberikan pengaruh kepada variabel dependen pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan sebesar 57,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 6.

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS KESELURUHAN

HIPOTESIS	PERNYATAAN	HASIL
H ₁	Profesionalisme Auditor memiliki pengaruh terhadap Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan	Diterima
H ₂	Etika Profesi memiliki pengaruh terhadap Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan	Diterima
H ₃	Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan	Diterima

Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (t), didapatkan hasil t hitung positif variabel profesionalisme auditor lebih besar dari t tabel sebesar 6,670 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang membuktikan bahwa hipotesis awal H₁ diterima karena telah terbukti bahwa variabel profesionalisme auditor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap

pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan. Hal ini berarti sebagai seorang auditor, sikap profesionalisme dalam melakukan pengauditan harus selalu dijalankan karena penting bagi seorang auditor untuk terus menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki agar dapat menghasilkan opini audit atas kewajaran suatu laporan keuangan yang bebas salah saji yang material, karena pada dasarnya merupakan tanggung jawab seorang auditor untuk memberikan keyakinan atas kewajaran suatu laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut.

Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (t), didapatkan hasil t hitung positif variabel etika profesi lebih besar dari t tabel sebesar 2,674 dengan signifikansi sebesar 0,009 yang membuktikan bahwa hipotesis awal H₂ diterima karena telah terbukti bahwa variabel etika profesi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan. Seorang auditor wajib mematuhi etika profesi yang ada, terdapat prinsip-prinsip dasar seperti integritas, objektivitas, kompetensi profesional, kerahasiaan dan perilaku profesional yang harus terus melekat di dalam diri auditor. Etika profesi merupakan prinsip moral dan nilai ideal yang tentunya akan membantu auditor dalam melakukan pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan yang dibutuhkan dalam memberikan keyakinan atas kewajaran suatu laporan keuangan.

Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji simultan (F), didapatkan hasil F hitung positif variabel profesionalisme auditor dan etika profesi lebih besar dari F tabel sebesar 51,380 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang membuktikan bahwa hipotesis awal H₃ diterima karena telah terbukti bahwa variabel profesionalisme auditor dan etika profesi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan. Profesionalisme auditor merupakan senjata auditor dalam melakukan pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan sedangkan etika profesi merupakan tameng auditor yang akan selalu melindungi auditor untuk terus melakukan pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas

audit atas laporan keuangan. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin profesional seorang auditor maka pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan yang dilakukan akan semakin baik. Sedangkan etika profesi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa semakin auditor patuh pada etika profesi maka pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan yang dilakukan akan semakin baik.

Dengan demikian profesionalisme auditor dan etika profesi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa semakin profesional seorang auditor dan semakin auditor patuh pada etika profesi maka pertimbangan materialitas audit atas laporan keuangan akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisnodan I Cenik Ardana (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Arens, Alvin A dkk. (2011a). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- _____, (2011b). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Bnj (2010). Akuntan Publik Diduga Terlibat. Dalam www.kompas.com (diakses tanggal 22 Oktober 2014).
- Febrianty (2012). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, Volume 2 Nomor 2, pp.159-200.
- Glover, Steven M dkk. (2005a). *Auditing & Assurance Services A Systematic Approach: Pendekatan Sistematis- Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- _____, (2005b). *Auditing & Assurance Services A Systematic Approach: Pendekatan Sistematis- Buku 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Herawaty, Arleen dan Yulius Kurnia Susanto (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Volume 11 Nomor 1, pp.13-20.
- Hery (2013). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1)*. CAPS (Center of Academic Publishing Service). Yogyakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Iriyadidan Vannywati (2011), Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, Volume 11 Nomor 2, pp.75-81.
- Kurniawanda A. M. (2013), Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *e-Jurnal Binar Akuntansi*, Volume 2 Nomor 1, pp.27-37.
- Minanda, Reza dan Dulmuid (2013), Analisis Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Bekerja Auditor, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 1 Nomor 1, pp.1-8.
- Muhammad, Erfan (2013). Analisis Profesionalisme, Pengetahuan, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pemeriksaan Laporan Keuangan. *JAFFA*, Volume 1 Nomor 1, pp.1-14.
- Mulyadi (2011). *Auditing*. Salemba Empat. Jakarta.
- Priyatno, Duwi (2014). *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*. Andi. Yogyakarta.
- Qomariyah, Nurul (2009). Menkeu Kembali Bekukan Izin 2 Akuntan Publik Dan 1 KAP. Dalam www.detik.com (diakses tanggal 22 Oktober 2014).
- Sarjono, Haryadidan Winda Julianita (2011). *SPSS vs LISREL*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sekaran, Uma (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sunyoto, Danang (2014). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)*. CAPS (Center of Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi (2010). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.